

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERBASIS SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH) PADA
TOKO SEPATU H. RACHMAT TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH :

IKA CAHYA RINI

NIM 20031048

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERBASIS SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH) PADA TOKO
SEPATU H. RACHMAT TEGAL

Oleh mahasiswa :

Nama : Ika Cahya Rini

Nim : 20031048

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Oleh karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian tugas akhir.

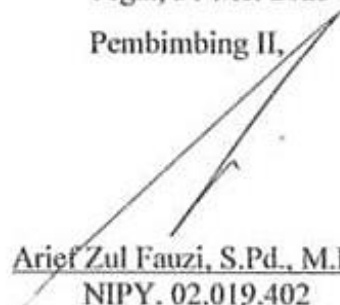
Pembimbing I,



Asrofi Langgeng N., S.Pd., M.Si., Ak., BKP.
NIPY. 04.015.210

Tegal, 31 Mei 2023

Pembimbing II,



Arief Zul Fauzi, S.Pd., M.Pd.
NIPY. 02.019.402

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERBASIS SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH) PADA TOKO
SEPATU H. RACHMAT TEGAL

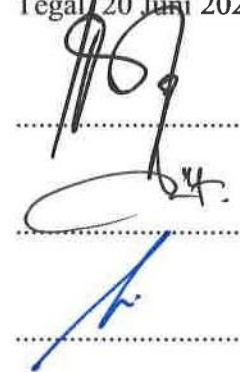
Oleh :

Nama : Ika Cahya Rini
NIM : 20031048
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 20 Juni 2023

1. Ida Farida, S.E., M.Si., Ak.
Ketua Penguji
2. Anita Karunia, S.E., M.Si.
Anggota Penguji I
3. Arief Zul Fauzi, S.Pd., M.Pd.
Anggota Penguji II



Mengetahui

Ketua Program Studi,


Dr. Yuli Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH) PADA TOKO SEPATU H. RACHMAT TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 31 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Ika Cahya Rini

NIM 20031048

**HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ika Cahya Rini

NIM : 20031048

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH) PADA TOKO SEPATU H. RACHMAT TEGAL.

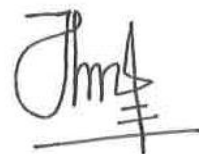
Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tegal, 31 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Ika Cahya Rini

NIM 20031048

HALAMAN MOTTO

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah.”

(Ayu Estiningtyas)

“Pada akhirnya takdir Allah selalu baik, walau terkadang perlu air mata untuk menerimanya.”

(Umar bin Khattab)

“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar, orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah.”

(Susi Pudjiastuti)

“Lelahnya perjuanganmu hari ini, kelak akan menjadi kebanggaanmu di hari nanti.”

Tetap semangat!

(Ika Cahya Rini)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, akhirnya perjuangan saya selama ini dapat membuahkan hasil yang luar biasa. Persembahan yang tulus ini untuk mereka yang telah berperan dalam perjuangan saya membuat karya tulis Tugas Akhir. Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan dan kemudahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Diri saya sendiri, Ika Cahya Rini yang mau dan mampu bertahan, berusaha, dan berjuang sejauh ini. Terima kasih atas kerja kerasnya selama ini dan terima kasih sudah selalu mengusahakan yang terbaik.
3. Kedua orang tua, adik, dan keluarga besar saya yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
4. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, Bapak Asrofi Langgeng N., S.Pd., M.Si., Ak., BKP dan Bapak Arief Zul Fauzi, S.Pd., M.Pd terimakasih sudah bersabar dan memberikan arahan serta bimbingannya dengan baik selama pembuatan Tugas Akhir ini.
5. Para Dosen Politeknik Harapan Bersama, terimakasih banyak atas ilmu yang diberikan.
6. Teman-teman seperjuangan terutama Ayu Tania Putri, Metta Silvia, Yanna Kusuma Wardani, Dwi Ayuni dan Brigita Yustika Sari yang selalu memberikan semangat dan membantu saya dalam menyelesaikan pendidikan di kampus.
7. Teman-teman kelas 6G DIII Akuntansi yang telah berjuang bersama dan memberikan semangat, saran, dan bantuannya selama 3 tahun.
8. Sahabat saya khususnya Assyifa Nur Baeti, Jahrotun Nisa dan Firli Dina Awalia yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan saya semangat semasa proses pembuatan Tugas Akhir ini.
9. Almamaterku Politeknik Harapan Bersama.
10. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu-satu, yang turut membantu saya dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) pada Toko Sepatu H. Rachmat Tegal”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Agung Hendarto, S.E., M.A. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Asrofi Langgeng N., S.Pd., M.Si., Ak., BKP. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Arief Zul Fauzi, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Hj. Yusnaeni, selaku pemilik Toko Sepatu H. Rachmat Blok A Lantai II Pasar Pagi Kota Tegal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Toko Sepatu H. Rachmat.
6. Orang Tua dan Keluarga yang selalu memberikan cinta kasih, semangat dan doanya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh karyawan di Toko Sepatu H. Rachmat yang telah memberikan semangat dan turut membantu terselesainya Tugas Akhir ini.

8. Para sahabat seperjuangan terutama Ayu Tania Putri, Metta Silvia, Yanna Kusuma Wardani, Dwi Ayuni dan Brigita Yustika Sari yang turut memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhir kata penulis berharap, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 31 Mei 2023



Ika Cahya Rini

NIM 20031048

ABSTRAK

Ika Cahya Rini. 2023. *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) pada Toko Sepatu H. Rachmat Tegal*. Program Studi Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Asrofi Langgeng Noerman Syah; Pembimbing II: Arief Zul Fauzi.

UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menerapkan standar akuntansi yang baik dan benar, sehingga sulit dalam melakukan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada Toko Sepatu H. Rachmat Tegal. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal belum melakukan penerapan penyusunan laporan keuangan atas usahanya yang berbasis SAK EMKM. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan sumber daya manusia yang kurang memahami penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM sehingga tidak dapat menyediakan informasi yang memadai terkait kegiatan operasional usahanya maupun laba usahanya. Oleh karena itu, peneliti berusaha membantu UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dengan merancang serta menyajikan laporan keuangan dengan berbasis SAK EMKM sesuai dengan teori dan informasi yang terkait pada siklus akuntansi.

Kata kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Implementasi, SAK EMKM.

ABSTRACT

Rini, Ika Cahya. 2023. *Implementation of the Preparation of Financial Statements Based on SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities) at H. Rachmat Shoe Shop Tegal. Accounting Associate Degree Study Program. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Asrofi Langgeng Noerman Syah; Co-Advisor: Arief Zul Fauzi.*

UMKM is an important sector in the Indonesian economy. However, there are still many UMKM that have not implemented good and correct accounting standards, making it difficult to carry out financial reporting. Therefore, the implementation of the preparation of SAK EMKM based financial statements in UMKM is very important. This study aims to determine the implementation of the preparation of SAK EMKM based financial statements at H. Rachmat Shoe Shop Tegal. The data collection methods used are observation, interviews, documentation, and literature study. The data analysis method used is qualitative descriptive analysis. The results showed that UMKM H. Rachmat Shoe Shop Tegal has not implemented the preparation of financial reports on its business based on SAK EMKM. This is due to limited human resources who do not understand the preparation of financial reports in accordance with SAK EMKM so that they cannot provide adequate information regarding their business operations and business profits. Therefore, researchers are trying to help UMKM H. Rachmat Shoe Shop Tegal by designing and presenting financial reports based on SAK EMKM in accordance with the theory and information related to the accounting cycle.

Keywords: *UMKM, Financial Statements, Implementation, SAK EMKM.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	8
1.6 Kerangka Berpikir.....	8
1.7 Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	14
2.2 Laporan Keuangan	21
2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).....	31
2.4 Penelitian Terdahulu	41

BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Lokasi Penelitian.....	44
3.2 Waktu Penelitian.....	44
3.3 Jenis Data.....	44
3.4 Sumber Data.....	45
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.6 Metode Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran Umum UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal	54
4.2 Hasil Penelitian	55
4.3 Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
4.1 Kesimpulan	77
4.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Konsep Laporan Posisi Keuangan Berbasis SAK EMKM.....	33
Tabel 2.2 Kerangka Konsep Laporan Laba Rugi Berbasis SAK EMKM.....	35
Tabel 2.3 Kerangka Konsep Catatan Atas Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM...	37
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 4.1 Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegat.....	57
Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegat	60
Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegat.....	62
Tabel 4.4 Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegat.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	10
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	85
Lampiran 2 Foto Wawancara dengan pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal....	86
Lampiran 3 Buku Pencatatan Keuangan UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal	86
Lampiran 4 Foto UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal	86
Lampiran 5 Buku Bimbingan Tugas Akhir.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara berkembang yang tidak dapat terlepas dari kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu individu ataupun kelompok. Salah satu kegiatan usahanya yang sebagian besar dilakukan oleh masyarakat Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan suatu kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan yang sangat berpengaruh penting untuk menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran saat ini. Kegiatan tersebut sangat perlu didukung agar tetap beroperasi dan berkembang sehingga dapat mengembangkan kegiatan usahanya dan meningkatkan perekonomian secara berkesinambungan yang terus menerus. Secara umum, UMKM mempunyai ciri-ciri yaitu manajemennya yang berdiri sendiri, modalnya disediakan oleh sendiri, area pemasarannya lokal, aset perusahaannya pun masih kecil, dan jumlah karyawan yang di pekerjakan juga terbatas.

UMKM yaitu salah satu penggerak perekonomian bangsa dan berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Besarnya suatu potensi UMKM dalam perkembangan ekonomi diharapkan dapat menguasai seberapa besar persentase penjualannya yang dikuasai baik secara pasar nasional maupun pasar internasional dengan menyediakan produk yang berkualitas

dan terpercaya sehingga mampu memajukan dan menambah perekonomian suatu negara serta mengurangi tingkat pengangguran saat ini. UMKM juga merupakan solusi untuk mencari jalan keluar untuk masyarakat agar tetap bertahan dalam melawan krisis ekonomi. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah itu dari industri keluarga atau rumahan. Namun, kondisi perekonomian bangsa Indonesia seringkali tidak menentu dan tidak sesuai dengan kualitas UMKM sehingga membuat UMKM menjadi salah satu ladang dalam menanggulangi kendala yang ada di usahanya.

Seringkali UMKM dalam menjalankan aktivitas usahanya mengalami kesulitan terhadap operasional usahanya. Penyusunan dan pengelolaan suatu keuangan merupakan salah satu keberhasilan UMKM, namun permasalahan yang paling utama dalam UMKM itu sendiri adalah penyusunan laporan keuangan yang belum memadai. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pencatatan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan yang secara langsung dapat mempengaruhi berbagai bentuk usaha yang ada di Indonesia, baik itu usaha dalam berskala kecil, menengah, maupun usaha yang berskala besar. Pada umumnya pelaporan UMKM mencatat jumlah barang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, jumlah piutang dan hutang tanpa menggunakan standar akuntansi yang ada karena tidak mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya. Semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan itu sendiri dapat berfungsi sebagai alat untuk

menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi (Widiastiawati & Hambali, 2020:39).

Standar akuntansi yaitu suatu masalah penting dalam profesi serta bagi semua pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, mekanisme penyusunan standar akuntansi harus diatur dengan sedemikian rupa agar dapat memberikan informasi keuangan kepada semua pihak yang berkepentingan. Standar akuntansi akan terus berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Standar akuntansi secara umum dapat diterima secara luas sebagai aturan baku yang didukung oleh sanksi-sanksi untuk setiap ketidakpatuhan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah standar atau landasan baku sebagai praktik akuntansi yang digunakan di Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan ini diterbitkan dan disusun oleh sebuah Dewan Standar Akuntansi dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Salah satu dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh IAI yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ini jauh lebih sederhana dan mudah jika dibandingkan dengan SAK lainnya.

SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu dalam memenuhi persyaratan penyusunan laporan keuangan. SAK EMKM telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAKIAI) pada tanggal 24 Oktober 2016 untuk mempermudah

perusahaan kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan. SAK EMKM diberlakukan secara efektif per 01 Januari 2018 dengan tujuan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Penyusunan laporan keuangan SAK EMKM lebih simpel dan mudah dilakukan oleh para pelaku UMKM karena dalam penyusunan laporan keuangan untuk aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya yang cukup dengan menggunakan biaya historis (pencatatan dengan menggunakan harga perolehan). SAK EMKM ini mempunyai tiga komponen laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Oleh karena itu, dengan adanya SAK EMKM ini diterbitkan maka dapat memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

Toko Sepatu H. Rachmat Tegal merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang penjualan sepatu. Jenis sepatu yang dijual oleh Toko Sepatu H. Rachmat Tegal sangat beragam mulai dari sepatu olahraga, sepatu sekolah, hingga sepatu yang *trendy*. Toko Sepatu H. Rachmat Tegal ini merupakan toko pertama dari usaha Bapak H. Rachmat pada tahun 2010 yang terletak di Blok A Lantai II No. 47 Pasar Pagi Kota Tegal dan sejak tahun 2012 toko tersebut dikelola oleh anaknya yaitu Ibu Hj. Yusnaeni. Dengan adanya kondisi UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal yang sudah berdiri cukup lama, seharusnya UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal sudah

menyusun laporan keuangan yang baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi toko ini.

Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa sampai dengan saat ini UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal belum menyusun laporan keuangan atas usahanya, tetapi UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal hanya menyusun laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja setiap bulannya. Hal tersebut disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya manusia yang kurang memahami penyusunan laporan keuangan sehingga tidak dapat menyediakan informasi yang memadai terkait kegiatan operasional usahanya maupun laba usahanya sedangkan terkait dengan informasi yang dituangkan dalam laporan keuangan dapat memberikan manfaat dan mengevaluasi UMKM terhadap perkembangan usahanya. Oleh karena itu, pihak UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal untuk kedepannya perlu menerapkan dan mengevaluasi kinerja usahanya dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang berlaku agar usahanya bisa berkembang dan kegiatan operasionalnya dapat terkontrol dengan baik serta dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perkembangan usahanya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) pada Toko Sepatu H. Rachmat Tegal”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) pada Toko Sepatu H. Rachmat Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) pada Toko Sepatu H. Rachmat Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi banyak orang yang membutuhkan, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi para pembaca, serta hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk bahan diskusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman untuk lebih memahami teori tentang SAK EMKM yang telah dipelajari dengan membandingkan situasi yang sebenarnya terjadi di lapangan dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada Program Studi Akuntansi.

b. Bagi Pihak UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sehubungan dengan penerapan SAK EMKM pada UMKM agar mengetahui pentingnya menyusun laporan keuangan dan penerapannya dalam kegiatan usaha mereka sehingga dapat mengembangkan usahanya lebih luas lagi.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi terkait dengan materi perkuliahan tentang SAK EMKM pada UMKM dan sebagai sumber referensi bagi pembaca pada umumnya, serta bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

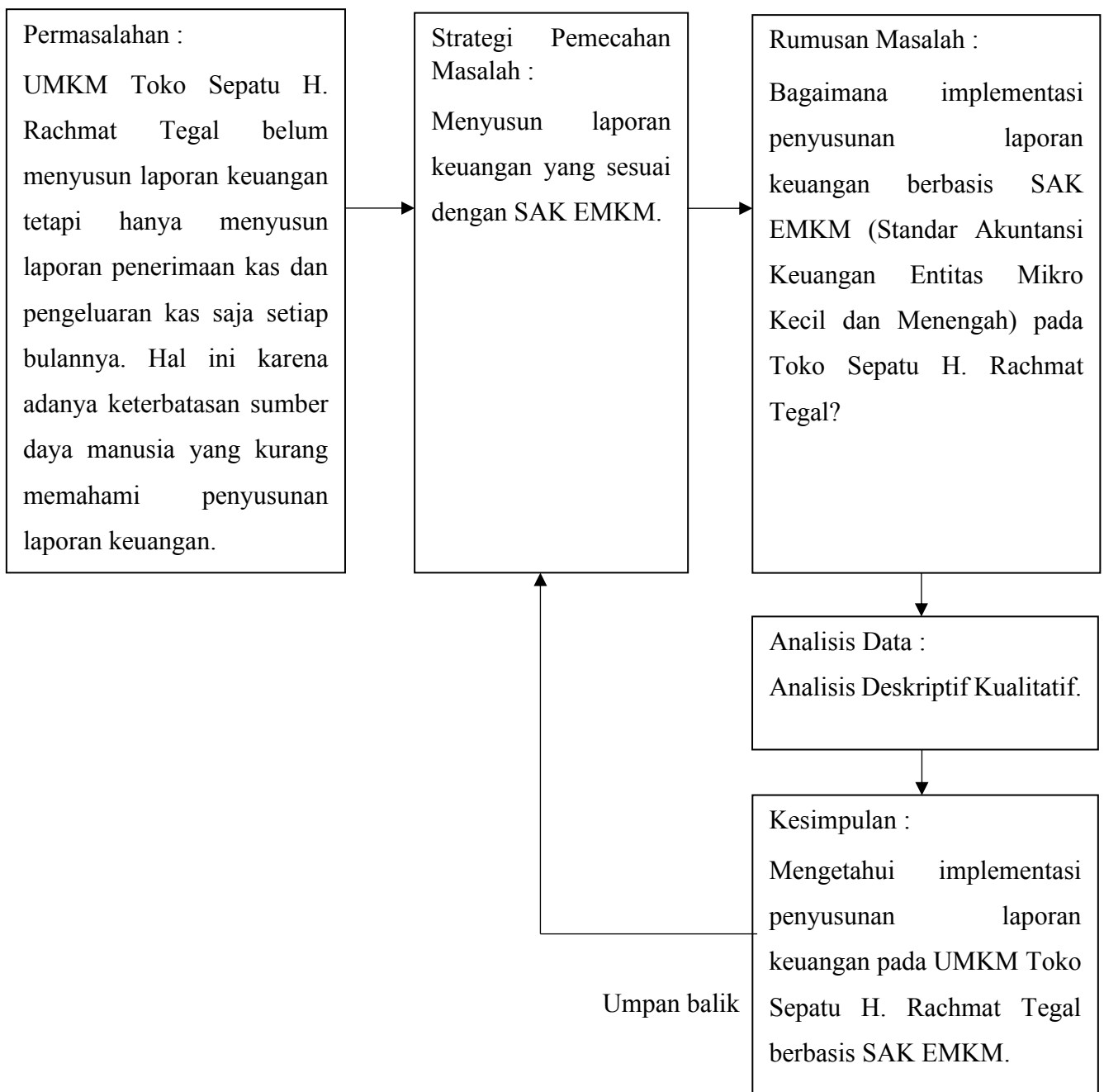
Pembatasan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dalam membuat pembahasan yang benar dan tepat akan menjadi lebih mudah dan terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai implementasi penyusunan laporan keuangan pada bulan Januari 2023 di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal berbasis SAK EMKM.

1.6 Kerangka Berpikir

SAK EMKM dirancang sebagai salah satu standar akuntansi yang sederhana dan mudah digunakan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM dengan tujuan akuntabilitas dan mengambil sebuah keputusan. Penelitian ini dilakukan di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal yang bergerak dalam bidang penjualan sepatu. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal belum menyusun laporan keuangan atas usahanya. Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal hanya menyusun laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja dalam setiap bulannya, hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya manusia yang kurang memahami penyusunan laporan keuangan yang ada. Hal tersebut dapat mengakibatkan kegiatan operasional usahanya maupun laba usahanya yang tidak terkontrol dengan baik dan tidak dapat menyediakan informasi penyusunan laporan keuangan yang memadai sedangkan terkait dengan informasi yang dituangkan dalam laporan keuangan UMKM dapat memberikan manfaat dan mengevaluasi UMKM terhadap perkembangan

usahanya. Oleh karena itu, pihak UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal kedepannya perlu menerapkan dan mengevaluasi kinerja usahanya dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang berlaku agar usahanya bisa berkembang dan kegiatan operasionalnya dapat terkontrol dengan baik serta dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perkembangan usahanya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publiaksi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian UMKM, laporan keuangan, dan SAK EMKM yang nantinya akan dapat dijadikan dasar untuk memecahkan rumusan masalah dalam penyusunan laporan keuangan pada Toko Sepatu H. Rachmat Tegal.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian UMKM

Menurut Tambunan (2017:1) UMKM adalah suatu unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang perorangan atau badan usaha dari berbagai sektor ekonomi. Pada dasarnya perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar pada umumnya didasarkan pada suatu nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omzet rata-rata per tahun, atau jumlah karyawan tetap. Namun, definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Oleh karena itu, memang sulit untuk membandingkan pentingnya ataupun peran UMKM antar negara.

Menurut Nurazizah (2022:179) definisi UMKM di Indonesia diatur dengan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 20 Tahun 2008 pada Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa yang dimaksud Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah antara lain:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang ini.

- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dikelola oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang perorangan atau perusahaan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualannya tahunan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang ini.

2.1.2 Kriteria UMKM

Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 yaitu tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) telah diterbitkan oleh pemerintah bersama 48 peraturan pelaksana yang lainnya dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) pada tanggal 16 Februari 2021 lalu. PP UMKM tersebut dapat mengubah beberapa aturan yang sebelumnya sudah diatur di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 yaitu tentang Usaha Mikro, Kecil

dan Menengah (UU UMKM). Salah satunya yaitu aturan yang terkait dengan kriteria UMKM itu sendiri.

Kriteria UMKM yang baru diatur dalam Pasal 35 hingga Pasal 36 PP UMKM. Berdasarkan pasal tersebut, UMKM dapat dikelompokkan menurut kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha dapat digunakan untuk mendirikan atau mendaftarkan kegiatan UMKM yang didirikan setelah berlakunya PP UMKM berlaku. Menurut Mariska (2023) kriteria modal tersebut antara lain:

- a. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- c. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Bagi UMKM yang telah berdiri sebelum berlakunya PP UMKM berlaku, pengelompokkan UMKM dilakukan berdasarkan

kriteria hasil penjualan tahunan. Kriteria hasil penjualan tahunan tersebut antara lain:

- a. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).
- b. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).
- c. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Nilai nominal dari kriteria di atas dapat berubah sesuai dengan perkembangan ekonomi. Selain kriteria modal usaha dan hasil penjualan tahunan, kementerian/lembaga negara dapat menggunakan kriteria lain seperti pendapatan, kekayaan bersih, nilai investasi, jumlah karyawan, insentif dan disinsentif, kandungan lokal, dan/atau penerapan teknologi ramah lingkungan sesuai dengan masing-masing kriteria setiap sektor usaha untuk kepentingan tertentu.

2.1.3 Peran UMKM

Meskipun tidak semua UMKM memiliki pengelolaan keuangan yang profesional, izin dan persyaratan hukum yang lainnya, keberadaannya memikul peran penting dalam suatu perekonomian negara. Berikut ini adalah peran UMKM menurut Husen (2021):

- a. Mendorong pemerataan ekonomi.

- b. Membuka lapangan pekerjaan.
- c. Penopang ekonomi di situasi krisis.
- d. Meningkatkan devisa negara.
- e. Memenuhi kebutuhan masyarakat.

2.1.4 Permasalahan UMKM

Menurut Sri et al. (2019:42-45) permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro, kecil dan menengah pada umumnya disebabkan oleh adanya dua faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

1) Kurangnya permodalan

Modal yaitu salah satu faktor terpenting yang dibutuhkan oleh unit usaha. Kurangnya permodalan yang dimiliki oleh UMKM akan sulit dalam proses pengembangan usahanya, karena permodalan dimiliki oleh usaha ini pada umumnya berasal dari pemilik yang jumlahnya sangat sedikit, sedangkan untuk memperoleh modal pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank atau non perbankan sangat sulit diperoleh karena adanya faktor persyaratan secara administratif yang sulit untuk dipenuhi.

2) Sumber daya manusia yang terbatas

Pada umumnya usaha kecil yang berada di Indonesia tumbuh dengan berdasarkan usaha tradisional yang merupakan suatu usaha yang turun temurun, sehingga mereka

tidak terlalu memperdulikan adanya proses pembukuan atau pencatatan transaksi yang dijalankan sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan UMKM sulit mendapatkan bantuan modal dari pihak luar.

3) Lemahnya jaringan usaha dan keterampilan pemasaran

Usaha kecil dan menengah pada umumnya yaitu suatu unit usaha yang dimiliki oleh keluarga, sehingga di perkiraan untuk jaringan pemasaran produk tersebut diperkirakan sangat terbatas sehingga jumlah penjualan produk relatif kecil. Selain itu juga teknologi yang digunakan biasanya bersifat tradisional sehingga berdampak pada hasil produksi yang menjadi terbatas dan pada ujungnya akan berdampak pada kualitas produksi yang kurang bersaing.

b. Faktor Eksternal

1) Iklim usaha (Lingkungan Bisnis)

Kebijakan pemerintah dalam mendorong suatu perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah dari tahun ketahun masih terus disempurnakan, akan tetapi hal tersebut di rasakan belum menguntungkan, hal ini terlihat dari situasi pasar dimana masih terdapat persaingan pasar yang masih kurang sehat antara pemilik usaha kecil dan pemilik usaha besar.

2) Sarana dan prasarana usaha yang terbatas

Kurangnya informasi terkait perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mengakibatkan sarana dan prasarana yang dimiliki tidak dapat berkembang bahkan cenderung kurang mendukung dalam perkembangan usahanya yang sebagaimana diharapkan semestinya.

3) Tambahan modal

Permasalahan yang sering di alami oleh para UMKM biasanya berkaitan dengan permodalan, dimana pihak Bank tidak bisa memberikan bantuan pembiayaan karena tidak mampunya UMKM dalam menyediakan laporan pembukuan selama batas waktu yang di minta oleh pihak bank.

4) Sifat produk dengan *lifetime* pendek

Sebagian besar produk industri kecil mempunyai ciri atau karakteristik sebagai produk *fashion* dan kerajinan tangan yang beumur pendek atau tergolong kedalam produk *lifetime* pendek.

5) Akses pasar yang terbatas

Akses pasar yang terbatas dapat mengakibatkan produk yang dihasilkan tidak bisa dipasarkan secara kompetitif/bersaing, baik di pasar nasional maupun pasar internasional.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:7) pengertian laporan keuangan secara sederhana yaitu laporan yang dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam periode tertentu. Tujuan dari laporan keuangan yang menunjukkan hasil dari kondisi keuangan perusahaan saat ini merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini yaitu keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam selama periode tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016) laporan keuangan yaitu bagian dari suatu proses pelaporan keuangan yang ada dalam akuntansi. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lainnya serta materi penjelasan yang merupakan bagian yang tersusun dari laporan keuangan.

Kesimpulan laporan keuangan menurut dari beberapa sumber adalah suatu berkas penting yang berisi sebuah pencatatan uang, maksudnya laporan yang melibatkan uang baik dari transaksi pembelian dan kredit yang pada dasarnya laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Sundari & P Merry, 2020:140-141).

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari suatu laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja dari suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan suatu keputusan ekonominya (Ningtyas, 2017:2).

Menurut Kasmir (2014:10) tujuan dari pembuatan atau penyusunan laporan keuangan antara lain:

1. Memberikan suatu informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi yang berkaitan tentang jenis dan jumlah pendapatan untuk periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang total biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan pada periode tertentu.
5. Memberikan informasi yang berkaitan tentang perubahan yang terjadi pada aktiva pasiva serta suatu modal (ekuitas) perusahaan.
6. Memberikan informasi yang berkaitan tentang pengelolaan perusahaan selama periode tertentu.
7. Memberikan informasi yang berkaitan tentang catatan atas laporan keuangan.
8. Memberikan informasi keuangan lainnya.

2.2.3 Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:28) secara umum ada 5 jenis laporan keuangan yang biasanya disusun antara lain laporan posisi keuangan atau neraca, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan. Berikut ini pengertian dari 5 jenis laporan keuangan antara lain:

1. Laporan Posisi Keuangan/Neraca

Laporan Posisi Keuangan/Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu, yang sering disebut per tanggal tertentu misalnya per tanggal 31 Desember 2017. Menurut Sujarweni (2017:24) neraca memiliki 3 unsur dalam laporan keuangan yaitu aset/aktiva, liabilitas/kewajiban, dan ekuitas. Komponen neraca tersebut terdiri dari:

a. Aset (Aktiva) atau Harta

Aset yaitu keuntungan ekonomi yang dapat diperoleh atau dikuasai oleh lembaga tertentu di masa yang akan datang sebagai hasil dari transaksi yang sudah berlaku. Aset ini terdiri dari tiga bagian diantaranya:

1) Aset Lancar

Aset lancar yaitu kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan akan dijual, ditagih maupun digunakan selama

satu tahun atau satu periode operasi perusahaan. Adapun contoh dari aset lancar antara lain: kas, piutang usaha/dagang, persediaan, perlengkapan, peralatan kantor, biaya dibayar dimuka. Berdasarkan penyusunannya aset lancar harus didasarkan pada likuiditasnya, yaitu kemampuan aset untuk diubah menjadi kas.

2) Aset Tetap

Aset tetap yaitu aset berwujud yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Masa manfaat aset ini lebih dari satu tahun, kecuali tanah disusutkan. Contoh aset tetap antara lain: peralatan, kendaraan, bangunan, mesin.

3) Aset Tak Berwujud

Aset Tidak berwujud yaitu aset yang dapat diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Perbedaan utama antara aset tetap dan aset tak berwujud adalah fisik dan masa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan. Aset tak berwujud ini tidak memiliki bentuk fisik dan masa manfaat atas aset tersebut tidak pasti.

b. Liabilitas (Kewajiban)

Kewajiban atau biasa disebut hutang yaitu jumlah yang harus dipindahkan setiap tutup buku ke periode tahun berikutnya berdasarkan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi.

Liabilitas terdiri dari dua bagian yaitu liabilitas lancar dan liabilitas jangka panjang serta modal pemilik (ekuitas), meliputi:

- 1) Kewajiban/Liabilitas Lancar yaitu suatu kewajiban yang dapat diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika dalam jangka waktu dua belas bulan dapat diselesaikan dari tanggal laporan posisi keuangan atau siklus normal operasi suatu perusahaan. Sebagai contohnya adalah utang usaha, utang pajak, pendapatan diterima dimuka, biaya yang masih harus dibayar, dan utang gaji/upah.
- 2) Kewajiban Jangka Panjang yaitu suatu kewajiban jangka panjang jika perkiraan penyelesaian lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan. Sebagai contohnya adalah hutang obligasi, hutang hipotek (pinjaman bank yang mewajibkan jaminan aktiva tetap) dan hutang bank.

c. Modal/Ekuitas

Modal yaitu bagian dari hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan nilai sisa dari aset suatu perusahaan setelah dikurangi dengan liabilitas.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi (*income statement*) yaitu laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi ini menggambarkan jumlah pendapatan dan sumber pendapatan yang diperoleh. Selain itu, laporan laba

rugi juga menggambarkan jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu. Berdasarkan dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Adapun komponen yang ada di laporan laba rugi menurut Harahap (2013:241) antara lain:

a. Pendapatan

Pendapatan yaitu hasil yang diterima oleh suatu perusahaan dari penjualan barang atau jasa yang dibebankan kepada pelanggan yang menerima jasa tersebut.

b. Beban

Beban yaitu arus kas keluar aset atau timbulnya pasiva selama suatu periode yang timbul dari pengiriman barang ataupun kegiatan lain suatu perusahaan untuk mencari laba yang dapat menjadi pengurang penghasilan.

c. Keuntungan/Laba

Keuntungan yaitu suatu kenaikan aset neto yang berasal dari transaksi yang sewaktu-waktu di luar transaksi penghasil dari pendapatan utama. Sebagai contohnya, perusahaan dagang memperoleh pendapatan penjualan dari penjualan barang dagang kepada pelanggan. Ketika perusahaan itu menjual peralatan dengan harga jual di atas biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, keuntungan akan diakui atas penjualan peralatan itu.

d. Kerugian

Unsur terakhir ini kebalikan dari profit. Kerugian berarti terjadi pengurangan ekuitas akibat transaksi, beban, dan distribusi ke pemilik usaha.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal yaitu laporan yang menunjukkan jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Selain itu, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas yaitu laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap arus kas. Laporan kas terdiri dari arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri atas uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil dari penjualan atau penerimaan yang lainnya, sedangkan kas keluar yaitu sejumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti membayar biaya operasional suatu perusahaan.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan yaitu laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan khusus.

2.2.4 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan diharapkan mempunyai pengetahuan informasi yang cukup tentang kegiatan ekonomi, bisnis, dan akuntansi sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna dan pembaca serta dapat dengan mudah mempelajari informasi yang berguna dan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan. Kesalahan dalam memasukkan atau mencatat informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pemakai laporan keuangan.

Menurut Fajri (2013:4) kualitas laporan keuangan adalah pelaporan yang terstruktur pada laporan keuangan, transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh entitas pelapor. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan secara material dan dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan yang baik adalah hasil akhir dari suatu proses kegiatan akuntansi yang mampu menyediakan suatu informasi keuangan yang dapat dipahami oleh pemakai dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi di masa yang akan datang.

2.2.5 Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Handayani (2018:18-19) karakteristik laporan keuangan berkualitas adalah laporan keuangan yang mempunyai ciri untuk memberikan informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Laporan keuangan yang dapat dihasilkan oleh sebuah perusahaan harus memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut dan standar kualitas yang harus dipenuhi. Berdasarkan standar akuntansi terdapat beberapa butir karakteristik kualitas laporan keuangan yang memuat informasi laporan keuangan dapat berguna untuk pemakainya dan dapat dikatakan berkualitas, yaitu antara lain:

1. Dapat dipahami

Kualitas penting laporan keuangan disajikan dengan cara yang mudah dipahami, dengan anggapan bahwa pemakai mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai aktifitas ekonomi dan bisnis.

2. Relevan

Relevan yang berarti informasi keuangan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan dapat membantu pemakaian serta mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.

3. Andal

Informasi dikatakan andal apabila informasi itu bebas dari pengertian yang menyesatkan, mempunyai kesalahan material,

dan dapat diandalkan oleh penggunanya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan.

4. Dapat dibandingkan

Pemakai laporan keuangan harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus bisa membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja perubahan keuangan secara relatif.

5. Netral

Informasi keuangan harus ditujukan langsung kepada tujuan umum pemakai, bukan untuk ditujukan kepada pihak tertentu saja. Laporan keuangan tidak diperbolehkan berpihak pada salah satu pengguna laporan keuangan tersebut.

6. Tepat waktu

Laporan keuangan harus dapat disampaikan sedini mungkin sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usahanya berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi tersebut.

7. Lengkap

Informasi keuangan harus menyajikan semua fakta keuangan yang penting dan menyajikan fakta-fakta tersebut sedemikian rupa agar tidak menyesatkan pembaca.

2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

2.3.1 Pengertian SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan yaitu pedoman serta acuan penyusunan laporan keuangan agar laporan keuangan antar entitas menjadi lebih seragam. Standar akuntansi berisi tentang pedoman penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi terdiri dari kerangka konseptual untuk penyusunan laporan keuangan dan pernyataan standar akuntansi. Kerangka konseptual yakni mencakup tujuan, komponen laporan, karakteristik kualitatif dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2009 telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang juga diintensikan untuk dapat digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM adalah standar akuntansi yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang telah memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang sudah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM ini adalah standar akuntansi keuangan yang mudah dan lebih sederhana dibandingkan

dengan SAK ETAP karena SAK EMKM menyusun transaksi yang umum dilakukan oleh suatu UMKM (Nuvitasari et al., 2019:3).

Ikatan Akuntan Indonesia (2016) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang telah disahkan pada tanggal 24 Oktober 2016 namun mulai berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2018.

SAK EMKM bertujuan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam membuat suatu laporan keuangan, hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM. Menurut Amani (2018:13) penyusunan laporan keuangan SAK EMKM lebih simpel dan mudah dilakukan bagi pelaku UMKM karena dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehan.

2.3.2 Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Menurut SAK EMKM (2016:41-45) cara penyajian laporan keuangan yang wajib disusun secara detail oleh pelaku UMKM berdasarkan SAK EMKM yang penyajiannya harus konsisten dan lengkap. Laporan keuangan tersebut minimal terdiri atas:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan Posisi Keuangan menyediakan informasi laporan posisi keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai aset,

liabilitas, dan ekuitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Informasi laporan keuangan yang disajikan mencakup akun-akun berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Aset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank
- g. Ekuitas

SAK EMKM tidak menentukan format dari akun-akun didalam penyajiannya. Namun demikian, penyajian pos-pos aset entitas dapat mengurutkan berdasarkan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo. Berikut format laporan posisi keuangan yang berbasis SAK EMKM sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kerangka Konsep Laporan Posisi Keuangan Berbasis SAK EMKM

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 Desember 20X8 dan 20X7			
ASET	Catatan	20X8	20X7
Kas dan setara kas			
Kas		xxx	xxx
Giro		xxx	xxx
Deposito		xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang Usaha		xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar dimuka		xxx	xxx

Aset tetap	xxx	xxx
Akumulasi penyusutan	(xx)	(xx)
JUMLAH ASET	xxx	xxx
LIABILITAS	xxx	xxx
Utang usaha	xxx	xxx
Utang bank	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS	xxx	xxx
EKUITAS	xxx	xxx
Modal	xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	xxx	xxx
Sumber : SAK EMKM, 2016		

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi menyediakan suatu informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan kemudian disajikan dalam laporan laba rugi. Unsur–unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Penghasilan (*income*) adalah kenaikan laba keuangan selama suatu periode pelaporan dalam bentuk adanya arus kas masuk atau kenaikan aset, ataupun penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

- 2) Beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode pelaporan yang berupa penurunan arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang dapat mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi suatu entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:
- a. Pendapatan
 - b. Beban keuangan
 - c. Beban pajak

Tabel 2.2 Kerangka Konsep Laporan Laba Rugi Berbasis SAK EMKM

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI 31 Desember 20X8 dan 20X7			
PENDAPATAN	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha		xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN		xxx	xxx
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan		xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Sumber : SAK EMKM, 2016			

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan pada akhir laporan keuangan untuk memberikan informasi tambahan kepada pembaca yang membutuhkan informasi tambahan yang lebih lanjut. Catatan atas laporan keuangan yang disajikan memuat informasi sebagai berikut:

- 1) Sebuah pernyataan laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM.
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- 3) Informasi tambahan dan rincian terhadap akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat terhadap pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang telah disajikan pada catatan atas laporan keuangan tergantung jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh suatu entitas. Setiap akun dalam laporan keuangan mengarah ke informasi yang terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Berikut ini adalah contoh catatan atas laporan keuangan:

Tabel 2.3 Kerangka Konsep Catatan Atas Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 20X8 dan 20X7
<p>1. UMUM</p> <p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2018 tanggal 31 Desember 2018. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta utara.</p> <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PIUTANG</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan disusun Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah</p> <p>b. Dasar Penyusunan</p> <p>Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual, mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Rupiah.</p> <p>c. Piutang Usaha</p> <p>Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan</p> <p>Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p> <p>e. Aset Tetap</p> <p>Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan mode garis lurus tanpa nilai residu.</p> <p>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban</p> <p>Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan.</p> <p>g. Pajak Penghasilan</p> <p>Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</p>

3. KAS	20X8	20X7
Kas Kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx
4. GIRO	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
5. DEPOSITO	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku bunga – Rupiah		
6. PIUTANG USAHA	20X8	20X7
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA	20X8	20X7
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
8. UTANG BANK		
<p>Pada tanggal 4 Maret 20X8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rp xxx, suku bungan efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.</p>		
9. SALDO LABA		
<p>Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.</p>		
10. PENDAPATAN PENJUALAN	20X8	20X7
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
11. BEBAN LAIN – LAIN	20X8	20X7
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20X8	20X7
Pajak penghasilan	xxx	xxx
Sumber : SAK EMKM, 2016		

2.3.3 Manfaat SAK EMKM

SAK EMKM dibuat sebagai salah satu upaya dalam memberikan dukungan terhadap perkembangan dan pertumbuhan UMKM serta bermanfaat dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM yang memiliki kesulitan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. SAK EMKM ini disusun dengan cukup sederhana sehingga tidak akan menyulitkan bagi penggunanya yang tergolong kedalam usaha mikro, kecil dan menengah. SAK EMKM dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Setiap pemilik usaha yakni menginginkan usahanya terus berkembang. Salah satu upaya untuk mengembangkan usahanya yaitu perlu meyakinkan publik bahwa usahanya yang dijalankan dapat dipertanggungjawabkan serta bermanfaat. Berdasarkan dari SAK EMKM wujud pertanggungjawaban tersebut dapat dilakukan dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

SAK EMKM sangat bermanfaat untuk membantu para pemilik usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya. Manfaat SAK EMKM itu sendiri akan memberikan banyak kemudahan bagi UMKM agar usahanya semakin berkembang. Menurut Handayani (2018:9) manfaat SAK EMKM yang secara umum dibagi menjadi 5 bagian, antara lain:

1. SAK EMKM dapat memudahkan dalam mengetahui perkembangan dari kegiatan usaha dikarenakan SAK EMKM menyajikan laporan keuangan yang mencakup laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi informasi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.
2. SAK EMKM dapat menyajikan laporan keuangan dengan menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam suatu pengambilan keputusan ekonomi.
3. SAK EMKM lebih memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dikarenakan di dalam SAK EMKM terdapat contoh yang jelas bagaimana membuat laporan keuangan yang sederhana namun tetap mengikuti standar akuntansi keuangan yang berlaku.
4. SAK EMKM dapat menjadi pedoman akuntansi bagi UMKM dalam melakukan usahanya sehingga dapat memperoleh akses yang lebih luas untuk pembiayaan dari industri perbankan.
5. SAK EMKM dapat memenuhi kebutuhan dan ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana untuk UMKM dalam menyusun laporan keuangan agar kegiatan usahanya semakin berkembang.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian yang relevan dan sangat membantu. Selain itu, penelitian ini juga membutuhkan adanya jurnal-jurnal penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dalam melakukan suatu penelitian. Berikut adalah tabel penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Baiq Widiastiawati dan Denni Hambali (2020) Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD Sari Bunga.	Metode Deskriptif Kualitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM UD Sari Bunga belum menerapkan SAK EMKM, peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan di UMKM UD Sari Bunga dan dari hasil perhitungan analisis data bahwa laporan keuangan UMKM UD Sari Bunga menyajikan posisi keuangan bulan oktober 2019 menunjukkan total asset Rp. 231,007,000,-. Laba rugi sebesar Rp. 350.000,-. Catatan atas laporan keuangan (CALK) menyajikan gambaran umum tentang UMKM UD Sari Bunga, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan UMKM UD Sari Bunga.

2.	<p>Elisabet Melita Sundari dan Agnes Susana Merry P (2020)</p> <p>Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Kios Gapoktan Margo Makmur di Jatiagung Lampung Selatan.</p>	<p>Metode Deskriptif Kualitatif.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan yang ada pada Kios Gapoktan Margo Makmur belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini disebabkan karena pemahaman pentingnya laporan keuangan belum sempurna yang dimiliki oleh Owner Kios Gapoktan. Dimana terdapat akun-akun seperti beban-beban, penyusutan aset tetap, modal, piutang dan pendapatan yang belum dijelaskan dan dicatat dalam laporan keuangan.</p>
3.	<p>Ari Nuvitasari, Norita Citra Y, dan Nina Martiana (2019)</p> <p>Implementasi SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada UD. Karya Tangi Banyuwangi).</p>	<p>Metode Deskriptif Kualitatif.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi masih sangatlah sederhana dan tidak menggunakan dasar penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang menjelaskan tentang pelaporan keuangan UMKM. Laporan yang disusun oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi hanyalah laporan gaji karyawan, laporan penjualan, laporan beban, perlengkapan dan peralatan saja. Laporan keuangan yang dicatat oleh pemilik UMKM hanya berdasarkan kegiatan operasional yang terjadi setiap bulannya dengan cara sederhana dan manual dan laporan keuangan yang dimiliki tidak mencerminkan bagaimana kondisi keuangan yang sesungguhnya karena yang disusun oleh pemilik hanya sebatas pengeluaran dan pemasukan.</p>

4. Tatik Amani (2018) Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo).	Metode Deskriptif Kualitatif.	Hasil penelitian pada UMKM UD Dua Putri Solehah menunjukkan bahwa Laporan Keuangan belum disusun seperti standar yang diterapkan SAK EMKM. Laporan ini sebagai dasar untuk mengambil keputusan bagi yang berkepentingan dan syarat pengajuan dana untuk memperbesar modal usaha ke perbankan. Sesuai hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan untuk menyajikan Laporan Keuangan pada UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo sesuai standar dan kaidah SAK EMKM yang berlaku. Laporan Keuangan yang peneliti susun yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi & Catatan Atas Laporan Keuangan.
5. Jilma Dewi Ayu Ningtyas (2017) Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan).	Metode Deskriptif Kualitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM Bintang Malam yang disusun peneliti berdasarkan SAK EMKM menyajikan posisi keuangan yang disajikan dalam neraca per 30 April 2017 menunjukkan total asset perusahaan sebesar Rp. 869,585,400 jumlah liabilitas sebesar Rp. 108,987,500 dan modal sebesar Rp. 760,592,900 laba bersih perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan pada bulan April 2017 sebesar Rp. 75,815,000.

Sumber: Penelitian terdahulu, 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Toko Sepatu H. Rachmat Pasar Pagi Blok A Lantai II No. 47 yang beralamat di Jl. Achmad Yani, Kelurahan Mangkukusuman, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 01 Januari 2023 sampai dengan 31 Mei 2023.

3.3 Jenis Data

Jenis data dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif menurut Sugiyono (2015:23) yaitu data yang berbentuk kalimat, kata-kata atau gambar. Data ini biasanya menggambarkan karakteristik atau sifat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa informasi mengenai kondisi UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui wawancara dengan sumber pertama pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal yang sekarang yaitu Ibu Hj. Yusnaeni.

2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif menurut Sugiyono (2015:23) yaitu data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Data kuantitatif ini belandaskan pada data konkrit dan berkaitan dengan masalah yang diteliti agar menghasilkan suatu kesimpulan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nota pembayaran penjualan dan data pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode bulan Januari 2023 di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Suliyanto (2018:156) data primer adalah data yang dapat dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seperti data yang diperoleh di dalam perusahaan dengan menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tertulis maupun lisan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal yaitu Ibu Hj. Yusnaeni. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa keterangan dari pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachamat Tegal mengenai kondisi dan kegiatan UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data menurut Sugiyono (2019:455) yaitu langkah yang paling utama dilakukan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Peneliti memilih metode pengumpulan data tersebut, karena metode pengumpulan data tersebut sangat mendukung dalam mengumpulkan data-data yang valid dan data yang dibutuhkan peneliti pada penelitian ini sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang valid pula.

Selain itu, penelitian yang dilakukan peneliti juga termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J (2017:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi dan tindakan yang lainnya. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta proses dan maknanya pun lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Dikatakan kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk menjelaskan objek yang relevan dengan fenomena atau masalah yang ada. Berikut ini penjelasan dari 4 metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2018:229) adalah metode pengumpulan data yang memiliki ciri khusus bila dibandingkan dengan metode yang lainnya. Observasi tidak terbatas hanya pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lainnya. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat mengetahui tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2018:194) dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang perlu diteliti oleh peneliti dan ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih detail dan jumlah narasumbernya sedikit/kecil. Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dengan cara memberikan pertanyaan langsung atau berbicara secara lisan sesuai yang berkaitan dengan penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2018:476) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar dalam bentuk laporan serta

keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada bulan Januari 2023 di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan penelitian yang menggunakan berbagai data yang bersifat teoritis yang diperoleh dari berbagai sumber buku. Menurut Sugiyono (2018:291) studi pustaka adalah kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting untuk melakukan penelitian karena suatu penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

3.6 Metode Analisis Data

Metode Analisis Data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013:10) analisis deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode yang dapat digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Analisis data kualitatif ini berupa uraian atau keterangan mengenai kondisi saat ini yang diperoleh pada saat *survey*. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dijelaskan dan akan dideskripsikan secara rinci pada penelitian data kualitatif. Data yang

telah diperoleh dan dianalisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:322) Pengumpulan data yaitu langkah yang paling utama dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pada penelitian ini obyek penelitian terlihat langsung yaitu pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, pada tahap ini peneliti melakukan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi, diantaranya dengan melakukan observasi di lokasi penelitian dengan mengamati segala peristiwa, mewawancarai pemilik Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dan mendokumentasikan kegiatan yang berkaitan dengan observasi serta mencatat data secara objektif dari sumber yang berkaitan.

Berdasarkan dari kegiatan tersebut maka peneliti mendapatkan hasil dari data dan informasi yang diinginkan untuk melengkapi data penelitian. Data yang peneliti peroleh dari hasil observasi dan wawancara yaitu berupa nota pembayaran penjualan serta buku pencatatan keuangan berupa catatan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode bulan Januari 2023 di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal. Data yang peneliti peroleh akan dicatat sebagai hasil penelitian yang nyata.

Kemudian peneliti menghimpunnya sebagai bukti data yang diperoleh dari peneliti.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2019:323) Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang telah terkumpul dari hasil *survey* akan direduksi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Data yang direduksi pada tahap ini antara lain mencakup seluruh data yang relevan mengenai pemasalahan penelitian. Peneliti memperoleh data tersebut dari hasil observasi dan wawancara, data ini berupa nota pembayaran penjualan dan buku pencatatan keuangan berupa catatan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode bulan Januari 2023 di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal. Kemudian, peneliti mengolah data tersebut agar lebih sederhana dan memastikan bahwa data tersebut sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian.

Pada tahap ini, data yang direduksi akan memberikan spesifik dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika ada yang diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, semakin kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data harus dilakukan agar data tidak menumpuk dan tidak mempersulit analisis yang selanjutnya.

3. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2019:325) Penyajian data adalah kegiatan yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Data yang telah dikumpulkan peneliti dalam pembuatan laporan hasil penelitian akan disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Kemudian, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian naratif, tabel, grafik, atau bentuk yang lainnya. Penyajian data dalam bentuk tersebut akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada tahap ini, peneliti memaparkan data berupa nota pembayaran penjualan dan catatan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode bulan Januari 2023 yang akan digunakan sebagai data dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, laporan tersebut antara lain Laporan Posisi Keuangan Pada Akhir Periode (Neraca), Laporan Laba/Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan pada periode bulan Januari di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal.

Penyajian data yang baik adalah salah satu langkah terpenting dalam menciptakan analisis kualitatif yang meyakinkan dan dapat dipercaya. Tujuan dari penyajian data ini untuk memberikan dan menginformasikan sebuah kemungkinan berupa kesimpulan yang memiliki makna tertentu untuk menjawab permasalahan penelitian. Selain itu, penyajian data juga tidak hanya sekedar untuk mendeskripsikan secara naratif tetapi dapat melibatkan proses analisis yang

berkesinambungan hingga terjadi adanya proses penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi adalah tahap terakhir dalam teknik analisis data kualitatif. Pada tahap ini peneliti akan mempertimbangkan hasil reduksi data serta tetap mengacu pada tujuan analisis yang layak dicapai. Penarikan kesimpulan dan verifikasi menurut Sugiyono (2019:329) adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dicapai pada tahap awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat di percaya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Setelah melakukan verifikasi, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan berdasarkan dari hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.

Pada tahap ini, peneliti akan berusaha menjawab masalah yang berkaitan dengan penelitian dan menarik suatu kesimpulan dari data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder serta data lain berupa informasi yang didapatkan peneliti pada saat melakukan penelitian yaitu semacam data dari perpaduan penyajian data wawancara, observasi,

dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal sesuai dengan analisis dan rumusan masalah yang diciptakan dari fakta-fakta yang ditemukan yaitu yang berkaitan dengan implementasi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, kesamaan, atau perbedaan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari data yang sudah diambil untuk mencapai tujuan penelitian dan memberikan saran.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal

Toko Sepatu H. Rachmat Tegal merupakan salah satu toko yang bergerak dalam bidang penjualan barang. Toko tersebut adalah toko pertama dari usaha Bapak H. Rachmat yang berdiri pada tahun 2010 dan sejak tahun 2012 hingga saat ini toko tersebut dikelola oleh anaknya yaitu Ibu Hj. Yusnaeni. Toko Sepatu H. Rachmat Tegal ini terletak di Pasar Pagi Blok A Lantai II No. 47 yang beralamat di Jl. Achmad Yani, Kelurahan Mangkukusuman, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal. Toko sepatu ini menyediakan beberapa model sepatu baik sepatu pria maupun wanita yang sangat tren dikalangan masyarakat sesuai dengan kebutuhannya, diantaranya sepatu sekolah, sepatu olahraga, dan sepatu santai. Jenis sepatu sekolah, sepatu olahraga dan sepatu santai yang dijual di Toko Sepatu H. Rachmat Tegal ini memiliki beberapa merk yang terkenal seperti merk Ardiles, Pro att, New era, Loggo, Ando, All star, Adidas, Fashion, Speed, Nike, dan merek sepatu sport lainnya. Toko Sepatu Hj. Rachmat Tegal menawarkan harga yang bervariasi dan memiliki kualitas yang baik mulai dari Rp. 100.000 - Rp. 200.000.

Awalnya Toko Sepatu H. Rachmat Tegal ini merupakan toko pertama milik Bapak H. Rachmat yang dulunya hanya toko kecil-kecilan dan belum menjual merek sepatu yang lengkap. Namun, seiring berjalannya waktu toko

tersebut dikelola oleh anaknya yaitu Ibu Hj. Yusnaeni, toko tersebut mulai berkembang dan ramai pembeli sehingga saat ini toko tersebut menyediakan berbagai macam merek sepatu baik dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Toko Sepatu H. Rachmat Tegal ini memiliki 3 orang karyawan yang bekerja sampai saat ini. Toko ini tidak melakukan promosi dan menjual sepatu-sepatu tersebut melalui media sosial, jika ada konsumen yang ingin membeli harus mendatangi ke tokonya langsung.

Di Toko Sepatu Sepatu H. Rachmat Tegal ini, Ibu Hj. Yusnaeni tidak memproduksi sepatunya sendiri, melainkan membelinya langsung dari distributor sepatu di sekitar daerah Jakarta dan langsung dari pabriknya. Jika Ibu Hj. Yusnaeni mendatangi langsung pada pabriknya, Ibu Hj. Yusnaeni akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Biasanya untuk sepatu yang membeli langsung dari pabriknya, Ibu Hj. Yusnaeni selaku pemilik Toko Sepatu H. Rachmat Tegal hanya membeli sepatu lokal yaitu seperti sepatu sekolah dan sepatu olahraga serta sepatu yang dibeli melalui distributor sepatu di sekitar daerah Jakarta biasanya hanya sepatu import seperti Nike, Adidas, *Fashion* dan lain-lain.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Pencatatan Keuangan yang Dilakukan di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal

Sebagai salah satu langkah awal dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, peneliti melakukan analisis terhadap kegiatan operasional yang ada di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat

Tegal. Peneliti melakukan analisis terhadap identitas perusahaan, ekuitas perusahaan, persediaan, kas, piutang, upah, sewa, pendapatan, kendala yang ada dalam usaha, dan pelaporan keuangan. Langkah selanjutnya, peneliti akan melakukan penyusunan laporan keuangan yaitu dengan menggunakan dasar penyusunan yang berbasis SAK EMKM.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pelaku usaha pada UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dapat diketahui bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal atas usahanya masih dilakukan secara sederhana dan manual, yakni kondisi pencatatan keuangan UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahap-tahap seperti siklus akuntansi dan pencatatannya hanya sebatas mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas saja setiap bulannya. Hal tersebut disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya manusia yang kurang memahami penyusunan laporan keuangan sehingga tidak dapat menyediakan informasi yang memadai terkait kegiatan operasional usahanya maupun laba usahanya. Berikut ini yaitu laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal sebagai berikut:

Tabel 4.1 Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal

TOKO SEPATU H. RACHMAT TEGAL		
LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS		
Periode 01-31 Januari 2023		
Laporan Penerimaan Kas		
Keterangan	Jumlah	
Penjualan Sepatu Santai	Rp. 10.000.000	
Penjualan Sepatu Sekolah	Rp. 17.000.000	
Penjualan Sepatu Olahraga	Rp. 9.800.000	
Jumlah Penerimaan Kas		Rp. 36.800.000
Laporan Pengeluaran Kas		
Pembelian Sepatu Santai	Rp. 7.000.000	
Pembelian Sepatu Sekolah	Rp. 12.000.000	
Pembelian Sepatu Olahraga	Rp. 6.000.000	
Pembelian Plastik Pengemasan	Rp. 100.000	
Pembelian Kardus Sepatu	Rp. 200.000	
Pembayaran Sewa Kios	Rp. 400.000	
Pembayaran Gaji Karyawan @3 orang	Rp. 3.600.000	
Jumlah Pengeluaran Kas		<u>(Rp. 29.300.000)</u>
TOTAL LABA BERSIH		Rp. 7.500.000
Sumber: UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal		

4.2.2 Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal

Laporan keuangan adalah salah satu hasil akhir aktivitas akuntansi. Laporan keuangan mengikhtisarkan semua data transaksi yang merupakan sebagai bentuk yang berguna untuk pengambilan suatu keputusan. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal, dapat diketahui bahwa pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana dan dicatat secara manual sedangkan pada penyusunan laporan keuangan sudah pasti terdapat standar sebagai pedoman penyusunannya. Standar ini

merupakan standar yang dijadikan sebagai dasar yang digunakan secara umum agar semua laporan keuangan sama dengan artian pedoman penyusunannya dan bisa dipahami oleh semua pihak baik pihak internal maupun pihak eksternal selaku pengguna laporan keuangan.

UMKM menjadikan SAK EMKM sebagai acuan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. SAK EMKM itu sendiri terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, adapun siklus pencatatan yang ada di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal hanya menyusun laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja setiap bulannya, tetapi dalam SAK EMKM sendiri terdapat beberapa ketentuan yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal. Pencatatan yang dibuat oleh UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal itu sendiri berdasarkan pemahaman pemilik, meskipun pencatatannya masih sangat sederhana, dan belum sesuai dengan sistem akuntansi yang ada.

Penelitian ini memberikan format rancangan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan dapat digunakan juga oleh UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal untuk membuat laporan keuangannya sendiri. Berikut ini penyusunan

laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal

Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) yaitu laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode dalam akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban suatu perusahaan sehingga menghasilkan laba atau rugi. Laporan Laba Rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang telah diakui dalam satu periode kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan serta perubahan kebijakan dalam akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan sebagai bagian dari suatu laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. Pada laporan laba rugi ini menyajikan tentang pendapatan, beban keuangan, beban pajak, dan laba rugi atau laba netto dari suatu perusahaan.

Berdasarkan dari hasil wawancara, UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal belum menyusun laporan laba rugi sebagaimana mestinya. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal hanya memperolehnya dari pendapatan dikurangi dengan beban pokok usahanya. Perhitungan yang digunakan oleh UMKM Toko Sepatu

H. Rachmat Tegal hanya menunjukkan hasil yang belum akurat, karena tidak melibatkan biaya-biaya atau beban-beban dan harga yang digunakan sebagai dasar untuk mengacu pada harga pasar umumnya.

Berikut ini laporan laba rugi yang sudah disusun oleh peneliti pada UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal, pendapatan usaha sebesar Rp. 36.800.000,-, harga pokok penjualan sebesar Rp. 25.300.000,-, maka dapat diketahui jumlah laba kotor sebesar Rp. 11.500.000,-. Pada jumlah akun beban sebesar Rp. 4.000.000,- (beban sewa sebesar Rp. 400.000,- dan beban gaji sebesar Rp. 3.600.000,-) serta laba bersih sebesar Rp. 7.500.000,-.

Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal

TOKO SEPATU H. RACHMAT TEGAL			
LAPORAN LABA RUGI			
31 Januari 2023			
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha	Rp.	36.800.000	
Pendapatan Lain-lain	Rp.	-	
JUMLAH PENDAPATAN			Rp. 36.800.000
HPP			(Rp. 25.300.000)
LABA KOTOR			Rp. 11.500.000
BEBAN			
Beban Sewa	Rp.	400.000	
Beban Gaji	Rp.	3.600.000	
JUMLAH BEBAN			(Rp. 4.000.000)
LABA BERSIH			Rp. 7.500.000

Sumber: Data Diolah, 2023

2. Laporan Posisi Keuangan UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal

Laporan Posisi Keuangan atau neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas usaha. Laporan Posisi Keuangan dibawah ini disusun dengan bentuk *staffel*. Bentuk *staffel* yaitu bentuk laporan posisi keuangan yang disusun memanjang kebawah dan saldo ditempatkan pada bagian samping kolom debit maupun kredit. Bentuk *staffel* ini biasanya disebut dengan bentuk vertikal karena bentuknya akan memanjang kearah bawah.

UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dalam menyusun laporan pembukuannya belum menyusun laporan posisi keuangan karena karena adanya keterbatasan sumber daya manusia tentang penyusunan laporan pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi. Pemilik hanya menyusun laporan yang bisa dipahami dan dimengerti oleh pemilik yaitu laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja setiap bulannya. Pemilik tidak memperhitungkan adanya harta kekayaan yang dimiliki pemilik dan tidak memperhitungkan adanya kewajiban serta ekuitas yang dimiliki UMKM. Perhitungan yang dilakukan UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal masih sederhana sehingga dapat diketahui bahwa UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal belum menyusun laporan keuangan yang sesuai standar SAK EMKM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal yaitu Ibu Hj. Yusnaeni, pengolahan data yang ada di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dengan total aset (kas, persediaan sepatu, persediaan kantong plastik dan persediaan kardus) sebesar Rp. 47.500.000,-, total liabilitas UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal Rp. 0 karena pemilik UMKM tidak memiliki utang usaha maupun utang bank serta total ekuitas (modal dan laba tahun berjalan) dan liabilitas sebesar Rp. 47.500.000,-.

Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal

TOKO SEPATU H. RACHMAT TEGAL		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
31 Januari 2023		
ASET		
Kas	Rp.	22.200.000
Persediaan Sepatu	Rp.	25.000.000
Persediaan Kantong Plastik	Rp.	100.000
Persediaan Kardus Sepatu	Rp.	200.000
TOTAL ASET	Rp.	47.500.000
LIABILITAS & EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Usaha	Rp.	-
Utang Bank	Rp.	-
JUMLAH KEWAJIBAN	Rp.	-
EKUITAS		
Modal Usaha	Rp.	40.000.000
Laba Tahun Berjalan	Rp.	7.500.000
JUMLAH EKUITAS	Rp.	47.500.000
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	Rp.	47.500.000
Sumber: Data Diolah, 2023		

3. Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal

Catatan Atas Laporan Keuangan yaitu berisi tentang penjelasan bahwa laporan keuangan itu sudah selesai dibuat dengan berbasis SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi tambahan serta rincian akun-akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk dapat memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian ini disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas tersebut. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut dan praktis setiap akun dalam laporan keuangan merujuk ke informasi yang terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal belum menyusun catatan atas laporan keuangan karena belum mengerti tentang informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan, maka dari itu peneliti akan menyusun catatan atas laporan keuangan untuk UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dengan berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti dan telah diolah oleh peneliti serta disesuaikan dengan kaidah SAK EMKM.

Tabel 4.4 Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal

TOKO SEPATU H. RACHMAT TEGAL CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Januari 2023	
<p>1. UMUM</p> <p>Entitas didirikan di Pasar Pagi Tegal Blok A Lantai II No. 47 oleh pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal yang bernama Bapak H. Rachmat dan saat ini dikelola oleh anaknya yaitu Ibu H. Yusnaeni. Entitas bergerak dalam bidang penjualan berbagai merek sepatu. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas bertempat di Pasar Pagi Tegal yang beralamat di Jl. Achmad Yani, Kelurahan Mangkukusuman, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal.</p> <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PIUTANG</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan disusun Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan</p> <p>Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual, mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang Usaha</p> <p>Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan</p> <p>Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p> <p>e. Aset Tetap</p> <p>Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan mode garis lurus tanpa nilai residu.</p> <p>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban</p> <p>Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan.</p> <p>g. Pajak Penghasilan</p> <p>Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</p>	

3. KAS	31 Januari 2023
Kas	Rp. 22.200.000
4. PIUTANG USAHA	
UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal tidak memiliki piutang usaha.	
5. PERSEDIAAN	31 Januari 2023
Persediaan Sepatu	Rp. 25.000.000
Persediaan Kantong Plastik Pengemasan Sepatu	Rp. 100.000
Persediaan Kardus Sepatu	Rp. 200.000
Jumlah Persediaan	Rp. 25.300.000
6. SEWA DIBAYAR DIMUKA	
UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal tidak memiliki sewa yang harus dibayarkan.	
7. UTANG BANK	
UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal tidak memiliki utang bank ataupun utang usaha.	
8. SALDO LABA	31 Januari 2023
Laba bersih	Rp. 7.500.000
9. PENDAPATAN PENJUALAN	31 Januari 2023
Pendapatan Penjualan	Rp. 36.800.000
10. BEBAN LAIN – LAIN	31 Januari 2023
Beban Sewa	Rp. 400.000
Beban Gaji	Rp. 3.600.000
Jumlah Beban	Rp. 4.000.000
Sumber: Data Diolah, 2023	

4.3 Pembahasan

4.3.1 Kondisi Pencatatan Keuangan yang Dilakukan pada UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal

UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal yaitu salah usaha yang bergerak dalam bidang penjualan sepatu yang berada di Pasar Pagi Blok A Lantai II No. 47 yang beralamat di Jl. Achmad Yani, Kelurahan Mangkukusuman, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tata cara pengelolaan keuangan pada UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal masih dilakukan oleh pemiliknya

sendiri yaitu dalam hal pencatatan keuangannya. Kondisi pencatatan keuangan UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal yakni belum menyusun laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM tetapi pencatatan keuangan yang dilakukan pada UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal hanya menyusun laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja setiap bulannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal masih belum tertata dengan rapi dan belum sesuai SAK EMKM, pencatatan keuangan di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal hanya sekedar untuk mengetahui besarnya kas masuk dan besarnya kas keluar saja. Selain itu, pencatatan keuangan di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal juga masih dilakukan secara sederhana dan manual dengan menggunakan alat tulis dan jauh berbeda dari laporan keuangan yang diterapkan pada SAK EMKM serta tidak melakukan adanya seni siklus akuntansi seperti pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Berdasarkan hal di atas maka dapat disimpulkan bahwa UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal masih jauh dari SAK EMKM dan tidak memenuhi kriteria pelaporan keuangan yang sesuai SAK EMKM sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum dapat sepenuhnya mendukung atau bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan usaha yang dijalankan.

4.3.2 Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal

Terkait dengan adanya ilmu akuntansi yang mengharuskan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga hasil yang disajikan dalam laporan keuangan nantinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. SAK EMKM yaitu standar akuntansi yang paling sederhana, sehingga entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM telah sesuai dan memenuhi kebutuhan dalam pelaporan keuangan entitas tersebut.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa UMKM Toko Sepatu Rachmat Tegal belum mengimplementasikan laporan keuangannya sesuai SAK EMKM dan sistem akuntansi yang dilakukan di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal masih tidak sesuai dengan SAK EMKM, namun ketika UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal melakukan implementasi penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM maka UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal nantinya dapat melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM dan bisa memperoleh informasi yang diperlukan dalam usahanya. Selain itu, implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM nantinya juga bukan hanya untuk mengetahui pemasukan dan pengeluarannya saja akan tetapi

juga memudahkan dalam mengetahui pelaporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal tersebut, karena nantinya siklus akuntansi yang diterapkan pada UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal ini tidak terlalu rumit dan dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak internal maupun pihak eksternal tentang pengelolaan dan perkembangan usahanya. Berikut ini penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal terdiri dari:

1. Laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi kinerja terhadap usahanya. Laporan ini nantinya dapat mengevaluasi kinerja usaha di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal sehingga UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dapat mengetahui bagaimana kinerja usahanya yang terdiri dari penghasilan, biaya serta laba/rugi yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu.
2. Laporan posisi keuangan merupakan suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan seperti jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas dari suatu entitas tertentu pada kurun waktu tertentu. Laporan ini nantinya dapat memberikan informasi menyeluruh mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal melalui laporan historis yang secara sistematis.

3. Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan. Laporan ini nantinya dapat memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dan dapat mengungkapkan penjelasan lebih terkait kegiatan usaha UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal.

Setiap laporan keuangan berbasis SAK EMKM tersebut menyediakan informasi yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya namun saling berkaitan karena mencerminkan aspek yang berbeda dari transaksi atau peristiwa lain yang sama. Adanya implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM khususnya di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal ini dapat berpengaruh positif terhadap kegiatan usahanya yakni UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dapat memahami dan mengetahui penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi yang berlaku dan dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan usahanya.

4.3.3 Manfaat Setelah Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal

UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal belum melakukan implementasi penyusunan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM. Pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal hanya menyusun laporan penerimaan dan

pengeluaran kas saja setiap bulannya. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan sumber daya manusia yang kurang memahami mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi yang ada sedangkan terkait informasi yang dituangkan dalam laporan keuangan dapat memberikan manfaat yang baik dan mengevaluasi UMKM terhadap perkembangan kinerja usahanya maupun laba usahanya. Oleh karena itu, pihak UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal perlu menerapkan dan mengevaluasi kinerja usahanya dalam penyusunan laporan keuangan yang mengacu sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Implementasi penyusunan laporan keuangan pada UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal yang berbasis SAK EMKM akan memberikan manfaat yang baik dan berpengaruh positif terhadap usahanya. Manfaat yang dapat dihasilkan dalam implementasi penyusunan laporan keuangan pada UMKM yang dilaksanakan dengan baik dan benar serta berbasis SAK EMKM akan memberikan manfaat kepada pemilik UMKM yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan penyusunan laporan keuangan untuk kelangsungan kegiatan usahanya. Implementasi penyusunan laporan keuangan yang dibuat dapat bermanfaat bagi pemilik UMKM maupun pihak lainnya. Berikut ini manfaat setelah melakukan implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM untuk UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal antara lain:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang akuntansi

Penerapan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dapat menambah ilmu pengetahuan tentang akuntansi mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dapat mencatat dan memproses laporan keuangan dengan standar akuntansi yang baik dan benar serta dapat membuat informasi laporan keuangan yang lebih akurat.

2. Sebagai bahan evaluasi dan penilaian kinerja

Penerapan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dapat memudahkan dalam melakukan pengukuran kinerja keuangannya dan dapat menjadi bahan evaluasi keuangan atas transaksi yang telah terjadi sehingga UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dapat mengetahui seberapa baik kinerja usahanya dalam mempertahankan posisi ekonominya di dalam industrinya yang dilihat dari perkembangan atau penurunan tingkat penjualannya dan menilai seberapa baik aktivitas dan proses yang merupakan hal mendasar bagi usaha dalam meningkatkan profitabilitas dan menentukan strategi bisnis dalam mengembangkan usahanya untuk masa yang akan datang.

3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Adanya penerapan penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM di UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal akan memberikan manfaat yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal pelaporan keuangan usahanya. Hal tersebut dapat meningkatkan kredibilitas dan kepatuhan hukum UMKM dimasa sekarang ini sehingga UMKM akan berkembang dengan baik dan memberi dampak yang signifikan dalam ekonomi kemasyarakatan serta jika usaha dikelola dengan baik dan benar dapat menekan angka pengangguran dan kemiskinan.

4. Meningkatkan akses modal perbankan dan lembaga lain

Aspek kesiapan UMKM dalam penerapan SAK EMKM untuk meningkatkan akses modal perbankan dan lembaga lain dapat dilihat dari pengetahuan mengenai SAK EMKM, pemisahan antara hasil usaha dengan kekayaan pribadi pemilik usaha, dan sumber daya manusia untuk memudahkan menyusun dan menyelenggarakan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sendiri yang dapat diaudit sekaligus mendapat opini audit. Hal ini akan memudahkan pengusaha UMKM untuk memenuhi persyaratan dalam mengajukan permohonan pembiayaan sehingga mendapatkan pinjaman atau akses modal dari pihak eksternal seperti lembaga keuangan atau bank, para kreditur dan perusahaan finansial lainnya.

4.3.4 Kendala yang Dihadapi UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dalam Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun faktor-faktor yang menjadi kendala dalam mengembangkan usahanya serta kesulitan-kesulitan yang dianggap menghambat UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dalam menjalankan usahanya. Fakto-faktor kendala yang menghambat UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dalam implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM yaitu:

1. Faktor Internal

a. Kurangnya ilmu akuntansi

Kurangnya ilmu akuntansi pemilik UMKM itu sendiri tentang SAK EMKM, serta tidak mengetahui tata cara tentang pembuatan laporan secara mendasar sesuai dengan adanya pendapat dari pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal bahwa ilmu pencatatan akuntansi masih terbilang ribet dan memakan waktu lama sehingga kegiatan pencatatan yang dilakukan setiap bulannya hanya untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran saja.

b. Sumber daya manusia yang terbatas

Adanya keterbatasan sumber daya manusia yang belum memiliki kemampuan dalam memahami dan menyusun

laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi yang ada yaitu SAK EMKM. Selain itu, tidak memiliki dasar pengenalan siklus akuntansi dan penyusunannya serta tidak pernah ada pelatihan yang dilakukan atau diikuti pemilik tentang akuntansi. Semua pencatatan juga belum dicatat sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

c. Tidak adanya pembagian tugas dan manajemen

Tidak adanya pembagian tugas dan manajemen yang terarah untuk membentuk usaha yang baik, UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dalam pengambilan keputusan masih berdasarkan asumsi pemilik semata, tidak melihat transaksi historis di periode sebelumnya karena pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal lebih mengutamakan bagaimana sistem pemasaran yang baik sehingga produknya cepat laku daripada melakukan penyusunan laporan keuangan yang sebagai dasar pengambilan keputusan usahanya.

2. Faktor Eksternal

a. Tidak adanya pengawasan dari pihak yang berkepentingan

Salah satu kendala dari usaha UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal tidak melakukan pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM dikarenakan tidak adanya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan UMKM terutama dari pihak pemerintah, lembaga-lembaga

terkait dan regulator. Padahal kepedulian terhadap pengembangan UMKM sudah semestinya menjadi tanggung jawab semua pihak yang sesuai dengan bidang yang digelutinya. Sejalan dengan hal tersebut menyatakan tidak adanya regulasi yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM mengakibatkan rendahnya penyusunan laporan keuangan. Jadi perhatian dari pihak regulator terkait dengan peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sangat diperlukan.

b. Tidak adanya sosialisasi yang memperkenalkan SAK EMKM

Tidak adanya sosialisasi yang memperkenalkan SAK EMKM sehingga pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal tidak tahu mengenai penerapan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Sosialisasi SAK EMKM adalah pemberian informasi atau pelatihan terkait SAK EMKM yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait yang dapat memberikan sosialisasi SAK EMKM.

Pemberian sosialisasi SAK EMKM dilakukan oleh pihak eksternal, baik itu dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) atau instansi pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UMKM yang menambah pengetahuan pengusaha dan berpengaruh positif terhadap UMKM terkait SAK EMKM. Sosialisasi SAK EMKM sangat penting dilakukan oleh pihak-pihak yang

terkait karena sosialisasi akan menambah pengetahuan dan dapat memotivasi pelaku atau pengusaha UMKM dalam mengimplementasikan SAK EMKM pada laporan keuangan.

c. Tidak adanya dukungan dan perhatian *stakeholder* eksternal

Tidak adanya dukungan dan perhatian *stakeholder* eksternal terhadap UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal menjadikan UMKM tidak menerapkan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM karena tidak adanya hubungan usaha atau pengendalian sosial dengan pihak luar. Namun, dukungan dan perhatian *stakeholder* eksternal ini sangat diperlukan sebagai wujud pengendalian sosial dalam bentuk pengawasan (*controlling*) dan pendampingan terhadap implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM. Pendampingan ini ditunjukkan untuk memastikan bahwa hasil pelatihan dan standar keuangan yang ada telah diterapkan dengan baik dalam kegiatan sehari-hari.

Dukungan yang bersifat kelembagaan, baik dalam bentuk adanya suatu institusi yang menangani peningkatan kapasitas dan kompetensi UMKM, berbagai kegiatan institusi pemerintah, serta peraturan dan perundangan yang sebagai alas hukum kegiatan pengembangan kompetensi UMKM sangat diperlukan dalam upaya implementasi penyusunan laporan keuangan dan rencana usaha berbasis SAK EMKM pada UMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pencatatan keuangan yang diterapkan oleh UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal menunjukkan bahwa UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal hanya menyusun laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja setiap bulannya. Hal tersebut karena adanya keterbatasan sumber daya manusia yang belum memahami penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan dalam pencatatan pembukuan hanya dapat dilakukan dan dipahami oleh pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal.
2. Hasil implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dalam penyajian pada UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dapat diketahui bahwa dalam proses pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal tidak menyajikan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Kondisi ini dapat menjadikan informasi yang diberikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan belum dilakukan secara jelas.
3. Penyusunan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM pada Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dapat memberikan dampak positif terhadap kegiatan operasional usahanya, dimana UMKM Toko Sepatu H. Rachmat

Tegal dapat memahami dan mengetahui pentingnya SAK EMKM dan dapat memberikan manfaat seperti dapat menambah ilmu pengetahuan tentang akuntansi, sebagai bahan evaluasi dan penilaian kinerja, dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta dapat meningkatkan akses modal perbankan dan lembaga lainnya. Manfaat ini nantinya untuk terciptanya suatu penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM.

4. Ada dua faktor kendala yang ditemukan terkait implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada penelitian ini yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini adalah UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sehingga segala dokumen untuk penyusunan laporan keuangan ini perlu diteliti lebih dalam dan dilakukan dengan baik, sedangkan faktor eksternal yakni tidak adanya sosialisasi yang memperkenalkan SAK EMKM, sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan akuntansi masih terbelang awam dan tidak adanya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan UMKM yakni dari pihak pemerintah, lembaga-lembaga terkait seperti IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan regulator.

Berdasarkan hal di atas, peneliti berusaha membantu UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dengan merancang serta menyajikan laporan keuangan dengan berbasis SAK EMKM sesuai dengan teori dan informasi yang terkait pada siklus akuntansi agar menambah wawasan dan dapat

dihasilkan suatu laporan keuangan yang baik, sesuai, serta memadai sehingga usaha UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal bisa berkembang dan kegiatan operasionalnya dapat terkontrol dengan baik serta dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perkembangan usahanya.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak yang diharapkan mampu memberikan manfaat dan bisa dijadikan sebagai bahan masukan serta perbaikan. Berikut ini saran yang diajukan peneliti kepada beberapa pihak dalam penelitian ini yaitu untuk pihak internal yakni UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal dan pihak eksternal yakni untuk Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Pihak Internal

a. Saran untuk UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal

- 1) Diharapkan untuk UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal agar dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM mengingat kembali penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dapat digunakan untuk menilai kinerja dan posisi keuangan usaha agar lebih akurat, selain itu juga dapat

menjadikan dukungan dalam mendukung kelengkapan atas pencatatan keuangan yang telah disusun sebelumnya.

- 2) Sebaiknya UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal perlu adanya sumber daya manusia yang harus memahami dan mempelajari pengetahuan mengenai akuntansi terkait penyusunan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM agar pengelolaan usahanya dapat berkembang lebih baik lagi dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi usahanya serta pelaku UMKM juga dapat membedakan harta pribadi dan harta hasil usaha yang dirintisnya.

2. Pihak Eksternal

a. Saran untuk Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Diharapkan untuk Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dapat melakukan sosialisasi dan bimbingan intensif dalam hal mengenalkan SAK EMKM. Selain itu, Ikatan Akuntan Indonesia juga perlu memberikan dukungan dan pengawasan implementasi SAK EMKM agar pelaku UMKM dapat melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan laporan keuangannya juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atas usahanya.

b. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, referensi, serta pertimbangan untuk lebih mengembangkan penelitian dengan mengupayakan ilmu akuntansi terkait penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM agar pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang sudah ditetapkan menurut SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T. (2018). *Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)*. ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak, 2(2).
- Fajri, S. N. (2013). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, R. A. (2018). *Analisis Penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farchan Cake's)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Makassar.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husen, M. (2021). *UMKM Adalah: Ciri, Peran, dan Faktor Perkembangannya*. Katadata.Co.Id.
<https://katadata.co.id/sortatobing/finansial/6125bb463f83b/umkm-adalah-ciri-peran-dan-faktor-perkembangannya> diakses 16 Januari 2023
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lexy J, Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-36. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mariska. (2023). *Kriteria UMKM Menurut Peraturan Baru*. Kontrak Hukum.
<https://kontrakhukum.com/article/peraturanbaruumkm/> diakses 20 Januari 2023
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Press Group.
- Ningtyas, J. D. A. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)*. Riset & Jurnal Akuntansi, 2(1).

- Nurazizah. (2022). *Implementasi Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (Sak Emkm) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Kota Sukabumi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu), 1(2), 176–187.
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). *Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. International Journal of Social Science and Business, 3(3), 341.
- SAK EMKM. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Sri, H., Sukei, & Kanty, H. (2019). *Manajemen UMKM dan Koperasi: Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*. Surabaya: Unitomo Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sundari, E. M., & P Merry, A. S. (2020). *Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Kios Gapoktan Margo Makmur Di Jatiagung Lampung Selatan*. Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi, 12(2), 139–152.
- Tambunan, T. T. H. (2017). *Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Cetakan ke-1. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD Sari Bunga*. Journal of Accounting, Finance, and Auditing (JAFA), 2(2), 38–48.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara dengan pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal

Informan : Ibu H. Yusnaeni

1. Pertanyaan : Tahun berapa Ibu mendirikan usaha mainan ini?
Jawaban : Usaha ini didirikan tahun 2010, dulu usaha ini milik bapak saya kemudian pada tahun 2012 sampai sekarang dikelola oleh saya.
2. Pertanyaan : Berapa jumlah karyawan dimiliki toko ini?
Jawaban : Karyawan saya ada 3 mba
3. Pertanyaan : Selama membangun usaha ini apakah Ibu pernah berhutang sebagai modal usaha?
Jawaban : Tidak pernah mba, karena modal saya didapatkan dari modal saya pribadi dan dari orang tua
4. Pertanyaan : Kalau boleh tahu apakah tanah dan bangunan ini sudah milik sendiri atau masih menyewa?
Jawaban : Kalau untuk kiosnya masih menyewa mba
5. Pertanyaan : Apakah UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal ini melakukan pencatatan transaksi keuangan atau laporan keuangan?
Jawaban : Kalau untuk laporan keuangan kami tidak membuat mba, karena tidak ada yang mengurus paling pembukuan sederhana yang ada disini
6. Pertanyaan : Kalau saya boleh tahu transaksi pencatatan seperti apa yang Ibu buat?
Jawaban : Pencatatan yang saya buat hanya berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas saja mba
7. Pertanyaan : Terkait dengan usaha yang dijalankan saat ini menurut Ibu apakah penting kalau kita menyusun laporan keuangan?
Jawaban : Ya penting mba, karena dengan menyusun laporan keuangan kita bisa mengetahui seberapa detail keuntungan perkembangan usaha saya mba

Lampiran 2 Foto Wawancara dengan pemilik UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal



Lampiran 3 Buku Pencatatan Keuangan UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal


Toko Sepatu H. Rachmat Tegal	
Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas	
Tanggal 1 - 31 Januari 2023	
Laporan Penerimaan Kas	
- Penjualan Sepatu Santai	Rp. 10.000.000
- Penjualan Sepatu Sekolah	Rp. 17.000.000
- Penjualan Sepatu Olahraga	Rp. 9.800.000
Jumlah Penerimaan Kas	Rp. 36.800.000
Laporan Pengeluaran Kas	
- Pembelian Sepatu Santai	Rp. 9.000.000
- Pembelian Sepatu Sekolah	Rp. 12.000.000
- Pembelian Sepatu olahraga	Rp. 6.000.000
- Pembelian Plastik pengemasan	Rp. 100.000
- Pembelian Kardus Sepatu	Rp. 200.000
- Pembayaran Sewa kios	Rp. 400.000
- Pembayaran Gaji karyawan 3 orang	Rp. 3.600.000
Jumlah Pengeluaran Kas	Rp. 29.500.000
Total Laba bersih	Rp. 7.500.000

Lampiran 4 Foto UMKM Toko Sepatu H. Rachmat Tegal








Lampiran 5 Buku Bimbingan Tugas Akhir

**BUKU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR**







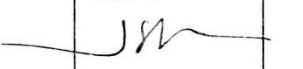

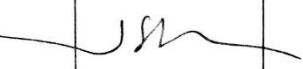



Nama : Ika Cahya Rini
NIM : 20031048
Dosen Pembimbing 1 : Asrofi Langgeng N., S.Pd., M.Si., Ak., BKP
Dosen Pembimbing 2 : Arief Zul Fauzi, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
TA. 2022/2023**

sosial media:      akuntansi.harber

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR








Nama : Ika Cahya Rini
 NIM : 20031048
 Program Studi : DII Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Pada Toko Sepatu H. Rachmat Tegal
 Pembimbing I : Asrofi Langgeng N., S.Pd., M.Si., AK., BKP

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 12 Desember 2022	Pengajuan Judul TA	
2.	Rabu, 21 Desember 2022	Bimbingan Pengajuan Judul dan ACC Judul TA	
3.	Jum'at, 10 Februari 2023	Bimbingan I Proposal TA	
4	21 Feb 2023	Bimbingan II proposal TA	
5	2 Maret 2023	Bimbingan III proposal TA	
6	3 Maret 2023	ACC Proposal TA	
7	12 Mei 2023	Bimbingan I TA	
8	16 Mei 2023	Bimbingan II TA	
9	25 Mei 2023	Bimbingan III TA	
10	30 Mei 2023	Acc TA	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Ika Cahya Rini
 NIM : 20031048
 Program Studi : DIII Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM
 (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah)
 Pada Toko Sepatu H. Rachmat Tegat
 Pembimbing II : Arief zul Fauzi, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 21 Desember 2022	Pengajuan Judul dan ACC judul TA	
2.	Senin, 13 Feb 2023	Revisi : - Perbaiki latar belakang - Perbaiki Manfaat Penelitian → Bagi Peneliti - Perbaiki batasan masalah, kata hubung "dengan" di hapus.	
3.	Senin, 20 Feb 2023	- Penulisan SAK EMKM ditulis kepanjangannya dulu - Perbaiki format tabel - Kutipan	
4.	Rabu, 1 Maret 2023	- Daftar pustaka dari web dicek lagi ACC Proposal TA	
5.	24 Mei 2023	Revisi bab III bagian Teknik Pengumpulan data diganti metode Pengumpulan data. dan dijelaskan	
6.	26 Mei 2023	Revisi bab V bagian saran Prolog Saran di sesuaikan untuk pihak apa saja	
7.	31 Mei 2023	ACC TA	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.